

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing dan bagaimana strategi yang digunakan untuk meningkatkan daya saing oleh usaha mikro di Desa Dukuh Jati Kec. Krangkeng Kab. Indramayu:

1. Dilihat dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu untuk usaha mikro Hanisa FD dari segi harga, kualitas produk serta pelayanan sangat berpengaruh pada daya saing usaha mikro tersebut, namun untuk lokasi dan pemasaran masih kurang berpengaruh pada daya saingnya. Adapun untuk Annamalik Hijab yaitu dari segi tempat lokasi dan pemasaran masih kurang berpengaruh terhadap daya saing, namun untuk harga, pelayanan, dan kualitas produk sangat berpengaruh terhadap daya saing. Selanjutnya yaitu usaha mikro Fia Fashion dari segi lokasi, harga, dan kualitas sangat berpengaruh terhadap daya saing, namun untuk pelayanan dan pemasaran masih kurang berpengaruh terhadap daya saingnya. Usaha mikro yang selanjutnya yaitu Bakso Ikan, dari segi lokasi, harga, kualitas, dan pelayanan sudah sangat berpengaruh terhadap daya saing, namun untuk pemasaran masih kurang berpengaruh. Usaha mikro yang terakhir yaitu Waroeng Minuman, dari segi lokasi, harga, dan pelayanan cukup berpengaruh daya saingnya, namun dari pemasaran dan kualitas masih kurang berpengaruh. Jadi dari kelima usaha mikro tersebut yang memang masih kurang berpengaruh terhadap daya saingnya yaitu pemasaran yang memang masih kurang konsisten dan luas dalam pemasarannya.
2. Strategi yang digunakan untuk meningkatkan keunggulan bersaing agar bisa terus berdaya saing yaitu dari Hanisa FD menggunakan strategi kombina antara *Cost Leadership* dan Diferensiasi, untuk Annamalik Hijab hanya menggunakan strategi *cost leadership*, kemudian untuk usaha mikro Fia Fashion menggunakan strategi biaya rendah, untuk Bakso Ikan yaitu menggunakan strategi kombinasi antara *cost leadership* dengan

differentiasi, dan yang terakhir yaitu Waroeng Minuman menggunakan strategi biaya rendah, jadi dari kelima usaha mikro tersebut semuanya menggunakan strategi biaya rendah untuk meningkatkan keunggulan bersaingnya. Selanjutnya dari analisis SWOT yang dilakukan oleh peneliti yaitu mendapatkan empat strategi yang dihasilkan oleh kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh kelima usaha mikro tersebut kemudian peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh usahanya. Dari analisis tersebut peneliti mendapatkan empat strategi yaitu Strategi S-O, Strategi S-T, Strategi W-O, dan terakhir strategi W-T. Dari strategi tersebut usaha mikro akan mampu mempunyai keunggulan bersaing sehingga akan terus bisa berdaya saing dari usaha lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai daya saing usaha mikro khususnya usaha mikro yang ada di Desa Dukuhjati diharapkan mampu memperluas dan memperdalam penelitiannya karena hasil penelitian sekarang masih banyak kekurangannya.
2. Bagi para pelaku usaha diharapkan mampu meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi daya saingnya agar terus meningkat. Kemudian strategi yang sudah berhasil digunakan harus dikembangkan kembali agar mampu meningkatkan keunggulan bersaing dari usahanya.